

Mari dukung dan doakan
Pembangunan Bukit Doa di Bromo
Bagi Jemaat yang rindu ambil bagian
untuk Pembangunan Bukit Doa tersebut,
dapat mentransferkan ke:

BCA GALAXY

788 0917 719

a/n : Bethany Nginden



Edisi 16

6 Mei 2019

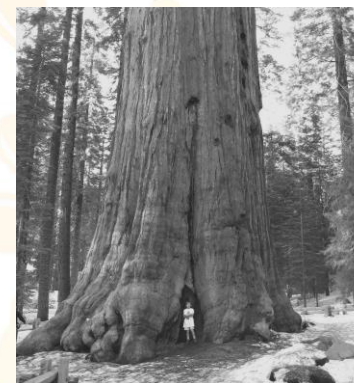
PONDASI YANG KUAT

PEMBUKAAN

Ayat hafalan minggu lalu : Bilangan 14:38

Tetapi yang tinggal hidup dari orang-orang yang telah pergi mengintai negeri itu hanyalah Yosua bin Nun dan Kaleb bin Yefune.).

PERHATIAN



Pohon Sequoia adalah pohon tertinggi di dunia. Umurnya dapat mencapai ribuan tahun, dan pohon ini tumbuh secara alami. Awalnya, benih pohon ini hanya seukuran gandum, namun ia dapat tumbuh menjulang hingga 90 meter tingginya (setara dengan gedung 36 lantai), dengan diameter kurang lebih 11 meter. Pohon ini juga mampu bertahan menghadapi segala cuaca. Bahkan apipun tak dapat menghanguskannya. Kira-kira apa yang

membuat pohon ini begitu kuat? Tak lain dan tak bukan adalah akarnya. Akar Pohon Sequoia yang sudah dewasa dapat mencapai 1 hektar di bawah tanah. Maka sekalipun batangnya menjulang begitu tinggi, pohon ini tetap dapat berdiri kokoh dalam segala musim. Bagaimana dengan Anda? Jika hari ini hidup Anda masih dipenuhi keraguan, mudah patah semangat, apa Anda yakin sudah berakar?

Talkshow FA @Radio BFM 92,9 MHz | Senin Pukul 15.00 WIB (Live)

06 Mei 2019	Team FA RK-GA (Bpk. Ventje Hermanto S.)
13 Mei 2019	Team FA Bpk. Henry Wirawan
20 Mei 2019	Team FA WB (Bpk. Daniel Rikyanto)
27 Mei 2019	Team FA TM (Bpk. Benny Rumenta)

Menara Doa Setiap Hari Jumat Pukul 19.00 WIB

10 Mei 2019	Team FA GI (Bpk. Daniel Giejanto)
17 Mei 2019	Team FA WK (Bpk. Didiek Budihardjo)
24 Mei 2019	Team FA MB (Bpk. Hanny Bernard)

Ibadah Doa Fajar @Hall Graha Nginden
Setiap hari Sabtu @Pukul 03.00 s/d 05.30 Wib

Dapatkan Makalah FA :
melalui website : www.bethanygraha.org

PEMBAHASAN

Ayat hafalan: Lukas 6:48

la sama dengan seorang yang mendirikan rumah: Orang itu menggali dalam-dalam dan meletakkan dasarnya di atas batu. Ketika datang air bah dan banjir melanda rumah itu, rumah itu tidak dapat digoyahkan karena rumah itu kokoh dibangun.

Banyak orang dibuat tercengang oleh gagahnya pohon dalam ilustrasi tadi. Bukan hanya yang terlihat, mendengar betapa dalamnya akar dari pohon itu mungkin juga akan membuat kita heran. Maka di sini akar bukan hanya berfungsi untuk mencari makanan bagi kelangsungan hidup, tapi juga sebagai penopang, pondasi dari sebuah tumbuhan.

Berbicara tentang pondasi, mungkin kita sering mendengarnya dalam konstruksi bangunan. Namun pondasi ini tidak hanya berguna bagi sebuah bangunan, kehidupan kita juga memerlukan pondasi. Kuat-tidaknya kita menghadapi berbagai musim kehidupan tergantung pada hal apa yang kita jadikan sebagai pondasi. Lalu bagaimana agar kita dapat memiliki pondasi yang benar-benar kokoh dan tak tergoyahkan?

1. Berpegang Pada Yang Teguh (Efesus 2:20 ; 1 Korintus 10:4)

Dalam konstruksi bangunan, sebelum mendirikan bangunan tinggi diperlukan pemasangan tiang pancang atau paku bumi. Tiang ini berfungsi mencari tanah pijakan yang keras, agar pondasi yang dibangun di atasnya benar-benar kuat. Kitapun perlu berpegang pada sesuatu yang pasti, dan kuat agar apa yang kita bangun di atasnya pun kuat. Sesuatu itu tidak akan kita temukan di dunia, karena dunia penuh dengan ketidakpastian. Pujian, materi, jabatan, dan hal-hal fana lainnya mudah sekali terhilang. Jika Anda meletakkan pondasi pada hal-hal itu, wajar saja kalau hari ini Anda terus dihantui rasa khawatir, mudah kehilangan semangat dan *loyo* ketika bertemu dengan badai ketika menjalani hidup. Kalau sudah ada yang pasti, kenapa masih berpegang pada yang tak pasti?

2. Melakukan Perintah-Nya (Lukas 6:47-48)

Jika ingin pondasi yang kuat, tentu Anda harus membayar harga lebih untuk mendapat kualitas terbaik, kemudian memprosesnya dengan cara terbaik. Hal yang sama juga berlaku bagi kita yang ingin memiliki pondasi kuat dalam hidup. Langkah kita tidak selesai setelah percaya, menerima Yesus sebagai Tuhan. Selanjutnya kita harus mewujudkan perkataan kita dalam perbuatan. Pada perumpamaan dua macam dasar, dikatakan bahwa orang yang mendengar dan **melakukan** perkataan Yesus sedang meletakkan dasarnya di atas batu, membangun rumah yang kokoh. Melakukan di sini bukan hanya berupa mentaati firman seperti yang diucapkan Yesus dalam pengajaran-Nya. Jangan membunuh, jangan berzinah, jangan mengucapkan saksi dusta, dan lain sebagainya. Tapi melakukan di sini berarti bayar harga, berkorban. Mungkin setelah menjadi Kristen kita mengalami penolakan dari lingkungan, beberapa hal yang kita inginkan tidak kita peroleh, bahkan rencana kita juga harus berubah ketika mengiring Tuhan. Tapi kita sedang melakukan perkataan Tuhan, melakukan apa yang menjadi kehendak-Nya. Kita sedang menancapkan pondasi yang kuat, hingga apapun yang dibangun di atasnya nanti menjadi kokoh dan tahan dari ancaman segala musim.

Kesimpulan :

Memiliki pondasi kuat di dalam Kristus tidak berarti kita bebas dari terpaan angin ataupun badai, melainkan kita dapat menjadi kokoh ketika badai menerpa, karena kita pun berpegang pada Tuhan yang tak pernah berubah dulu, sekarang dan selamanya.

PENUTUPAN

Diumumkan tempat FA minggu depan di mana, dan siapa yang membawa renungan. Kemudian menyanyikan lagu pujian & doa penutup.